

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang semakin baik sekarang ini dapat menyebabkan timbulnya persaingan bisnis yang ketat pada setiap perusahaan *food & beverages* dalam memaksimalkan kinerjanya. Dengan bertambahnya perusahaan-perusahaan Pada sector ini mendorong setiap perusahaan untuk selalu meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham melalui memaksimalkan kinerja perusahaan (Hargiansyah, 2013). Dengan kinerja maksimum yang tercermin di pasaran akan meyakinkan para investor untuk menanam saham pada perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek, salah satunya yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat dijadikan indikator investor dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

Nilai Perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan, selain untuk mencapai tujuan memakmurkan pemilik perusahaan dan menarik minat investor dalam menanam saham. Dimana nilai perusahaan dilihat oleh investor untuk menilai seberapa kompeten perusahaan tersebut dan sejauh apa perusahaan tersebut dapat maju untuk mencapai tujuan perusahaan sehingga dapat menghasilkan timbalbalik yang baik untuk para investor.

Nilai perusahaan juga dapat dijadikan acuan perusahaan untuk menilai kinerjanya selama periode tersebut. Sehingga dapat dijadikan evaluasi oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya di periode selanjutnya.

Menurut Maryam, 2014, Globalisasi telah menciptakan lingkungan bisnis yang menyebabkan perlunya peninjauan kembali system manajemen yang digunakan oleh perusahaan untuk dapat *survive* dan *prospect*, sehingga perusahaan dituntut untuk selalu dapat meningkatkan nilai perusahaan mereka. Nilai perusahaan sering diproksikan dengan *price to book value* (PBV) (Maryam, 2014). Dan dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Dan menurut Nurhayati, 2013 Rasio PBV merupakan perbandingan antara nilai saham menurut pasar dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Dari rasio PBV menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan oleh para investor. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: *price earning ratio*, *leverage*, dan profitabilitas.

Price earning ratio menunjukkan rasio dari harga saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings* (Languju, Mangantar, & Tasik, 2016). Menurut Languju et al., 2016 bagi para investor semakin tinggi *price earning ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan melihat *price earning ratio*, dapat menunjukkan harga saham yang mencerminkan informasi kepada investor.

Sehingga investor akan lebih yakin dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. *Price earning ratio* (PER) juga menunjukkan indikasi tentang adanya masa depan perusahaan. Para pelaku pasar modal lebih menaruh perhatian terhadap *Price Earning Ratio* (PER) yang dapat diartikan sebagai indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan (Andini, Raharjo, & Si, 2016).

Menurut Andini et al., 2016 Semakin tinggi rasio ini maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan meningkat. Sehingga nilai perusahaan akan mengalami kenaikan dan mampu mencapai tujuan perusahaan, yaitu kemakmuran para pemilik saham.

Perusahaan juga sering dihadapkan dengan pengeluaran biaya yang mengundang resiko, yaitu dengan menggunakan hutang. Pengertian *leverage* “Leverage refers to the use of fixed costs in an attempt to increase or lever up profitability” dan “*Leverage* dapat didefinisikan sebagai penggunaan aktiva atau dana, di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap” (Maryam, 2014). *Leverage* diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dimiliki. Pertumbuhan pasar yang semakin tinggi menunjukkan peluang pasar yang bagus sehingga akan mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dengan melakukan peminjaman sehingga *leverage* akan meningkat (Soebiantoro, 2007).

Nilai Perusahaan juga ditentukan dengan profitabilitas perusahaan. Yaitu perusahaan harus mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Profitabilitas yang tinggi akan menarik minat para investor karena profitabilitas yang tinggi akan mengakibatkan kenaikan pada nilai perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return on equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu (Mabruroh, Riswan, & Lestari, 2014). Dan *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Berdasarkan latar belakang masalah yang disajikan di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian pada sejumlah perusahaan *food & beverages* Indonesia dengan judul “ **PENGARUH *PRICE EARNING RATIO*, *LEVERAGE*, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *price earning ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh *price earning ratio* terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan tambahan pengetahuan di bidang penelitian mengenai pengaruh *price earning ratio*, *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam praktik yang dihubungkan dengan pengetahuan teoritis yang telah dikemukakan.

2. Bagi Investor

Dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi para investor untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melakukan investasi pada industri *food & beverages*, serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pengaruh *price earning ratio* (PER), *leverage*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan oleh perusahaan untuk membuat kebijakan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis agar lebih terarah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini pada dasarnya memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka memuat teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis masalah pokok yang telah dikemukakan, tinjauan penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi uraian tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variable penelitian dan definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bab pembahasan dan hasil penelitian berisi uraian gambaran umum objek penelitian, statistic deskriptif, hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan atas temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup memuat tiga hal pokok, yaitu kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.